

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2018) pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang berbentuk uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara sistematis dimulai dari menghimpun data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mendalami kasus yang sedang diteliti dan dialami oleh subjek penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan karakter religius di kelas IV SDN Kalanganyar 1 yang disajikan secara deskriptif.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Menurut John W. Creswell (dalam Assyakurrohim et al., 2023) mengungkapkan bahwa studi kasus merupakan cara menggali kasus yang mendalam dalam suatu waktu dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pengumpulan data yang beragam. Pada penelitian ini peneliti akan mendalami kasus mengenai degradasi karakter pada siswa di SDN Kalanganyar 1 yang akan diteliti lebih mendalam melalui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius di kelas IV SDN Kalanganyar 1 dengan menggunakan metode studi kasus.

Dalam penelitian ini peran peneliti sangat diperlukan karena kedudukannya sangat penting yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pelapor hasil dari penelitiannya. Maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan menjadi patokan

mengenai berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan, untuk menggali informasi lebih dalam peneliti diperlukan keterlibatannya secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yang berlokasi di SDN Kalanganyar 1.

Sumber data yang dihimpun dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utamanya. Dalam hal ini sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, observasi, dokumentasi, serta hasil kuesioner siswa kelas IV. Sumber data sekunder yaitu informasi yang dihimpun oleh peneliti untuk menunjang sumber utama. Sumber data sekunder yaitu bersumber dari data yang telah ada sebelumnya dapat berupa buku referensi dan dokumen sebagai pendukung dan pelengkap sumber data primer. Data yang diperoleh yaitu mengenai implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius di kelas IV SDN Kalanganyar 1.

### **C. Teknik Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian dan sangat menentukan suatu penelitian. Jika data dapat dikumpulkan maka penelitian dapat dianggap berhasil (Ibrahim, 2018). Untuk memperoleh data-data tersebut perlu adanya teknik dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

##### **a. Observasi**

Observasi menurut Bungin (dalam Ibrahim, 2018) merupakan pengamatan yang dilakukan oleh manusia menggunakan panca indera mata dan dibantu oleh panca indera lainnya untuk memperoleh informasi. Menurut Kaelan (dalam Ibrahim, 2018) teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik yang paling utama dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara cermat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif karena observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya mengamati kegiatan yang terdapat di lokasi penelitian dan tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Menurut Sugiyono (2016) observasi partisipasi pasif merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti namun, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, hanya mendatangi tempat penelitian dan mengamati kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian tersebut. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas IV SDN Kalanganyar 1.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono dalam Ibrahim, 2018) berpendapat bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk bertukar informasi yang dilakukan oleh dua orang sehingga menghasilkan makna topik tertentu. Sedangkan menurut Susan Steinbeck (dalam Ibrahim, 2018) menyatakan bahwa melalui wawancara peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang partisipan dalam menafsirkan situasi yang terjadi yang tidak bisa didapatkan melalui teknik lain. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi-terstruktur, yaitu dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang kemungkinan dapat dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali permasalahan secara terbuka, kemudian jawaban yang dilontarkan oleh informan disimak dan dicatat oleh peneliti (Ibrahim, 2018).

Subjek dari teknik wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SDN Kalanganyar 1, serta perwakilan siswa kelas IV SDN Kalanganyar 1. Dengan tujuan untuk mengetahui implikasi kurikulum merdeka di SDN

Kalanganyar 1 dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas IV SDN Kalanganyar 1.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Ibrahim, 2018) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan arsip kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya bersejarah seseorang. Menurut GJ. Renier (dalam Nilamsari, 2014) memaparkan dokumentasi dalam tiga pengertian yaitu, pertama, dalam arti luas yaitu meliputi sumber tertulis ataupun lisan; kedua, dalam arti sempit yaitu hanya meliputi sumber tertulis; ketiga, dalam arti spesifik yaitu surat-surat resmi dan surat-surat Negara. Dengan demikian, dokumentasi yang dimaksud ialah pengumpulan dokumen-dokumen dalam berbagai bentuk yang berhubungan dengan penelitian.

Studi dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data diantaranya yaitu daftar profil, visi dan misi, motto, nama kepala sekolah, data dewan guru, foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya, sarana dan prasarana, serta arsip-arsip yang digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

d. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan instrument penelitian yang di dalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden untuk mendapatkan data. Keuntungan menggunakan kuesioner yaitu: a) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti, waktu relatif lama sehingga objektivitas dapat terjamin, b) dapat mendapatkan data dari responden dengan jumlah yang banyak (Arifin, 2014).

Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup, angket yang digunakan telah berisi pernyataan dan jawaban sehingga responden tidak memungkinkan untuk mengembangkan jawabannya. Dalam melaksanakan pengujian angket, peneliti

menggunakan lembar angket sebagai media untuk mengumpulkan data dari responden. Subjek dari teknik ini yaitu ditujukan kepada siswa kelas IV di SDN Kalanganyar 1 untuk mengetahui implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter religius.

## 2. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen ( dalam Moleong dalam Ibrahim, 2018) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya menyusun, menjaring, memadukan, dan menemukan hal penting dalam suatu data hingga dapat disimpulkan. Secara umum, analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas secara sistematis dengan mengikuti aturan, rasional dan argumentative dengan didukung oleh data, fakta, dan pustaka (Ibrahim, 2018).

Hal yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap data yaitu menganalisa lalu mendeskripsikan dalam bentuk tulisan yang ditemukan dalam proses pelaksanaan penelitian melalui observasi, wawancara, studi kasus, dan kuesioner dalam implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas IV SDN Kalanganyar 1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada konsep Miles dan Hubberman (dalam Ibrahim, 2018) yaitu terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses simplifikasi, penyusunan data di dalapangan dan mengkategorikannya sesuai dengan fokus yang dibutuhkan. Data-data yang sesuai disusun secara sitematis dimasukkan ke proses klasifikasi data. Kemudian, untuk data-data yang tidak sesuai dipisahkan. Hal ini bertujuan sebagai tuntunan dan menghilangkan bagian yang tidak diperlukan kemudian di akhir dapat membuat

kesimpulan (Ibrahim, 2018). Pada tahap reduksi data, peneliti hanya memfokuskan pada implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas IV SDN Kalanganyar 1.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah usaha untuk memaparkan data dengan jelas dalam bentuk gambar, grafik, table, dan sebagainya. Penyajian data bertujuan memastikan data-data yang dihasilkan sudah sesuai dengan kategori yang telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan mampu menjawab kategori yang sudah dirancang (Ibrahim, 2018).

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan konfirmasi penulis untuk memperjelas pemahaman yang telah dibuat. Jika seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun mampu menjawab dengan jelas mengenai permasalahan penelitian maka proses analisis penelitian dianggap selesai. Namun, apabila data yang dihasilkan belum mampu menjawab maka peneliti harus melakukan verifikasi atau bahkan kembali ke proses awal (Ibrahim, 2018).

### **D. Latar Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti dari awal penyusunan hingga penyelesaian akhir yaitu dari bulan September tahun 2023 sampai Januari tahun 2024.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Kalanganyar 1 yang berada di Jln. Jendral Sudirman No.76, RT/Rw. 4/3, Desa Kalanganyar, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi banten, 42264 yang menjadi objek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sekolah ini merupakan

salah satu sekolah penggerak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka serta memiliki kemauan yang kuat untuk meningkatkan karakter siswa-siswinya sehingga peneliti tertarik untuk menggali kasus di sekolah tersebut.

### **E. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini merupakan para pihak yang berhubungan dengan implikasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Kalanganyar 1, yaitu: kepala sekolah selaku pimpinan di SDN Kalanganyar 1 dan sebagai informan mengenai implikasi kurikulum merdeka di SDN Kalanganyar 1, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV SDN Kalanganyar 1 selaku informan dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI kelas IV SDN Kalanganyar 1, serta siswa kelas IV Kalanganyar 1 yang berjumlah 43 orang yang akan menjadi responden untuk melihat keberhasilan yang diuji.

### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Echols & Shadily (dalam Ibrahim, 2018) memaknai instrument sebagai kunci atau alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian ini sangat penting dalam penelitian terutama penelitian kualitatif yang mana instrument utamanya menjadi acuan dalam hasil dan proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti memiliki peran penting dan sebagai penentu dalam penelitian karena peneliti yang mengerjakan semuanya dimulai dari mencari, menemukan, memaknai, dan menyimpulkan hasil dari penelitian (Ibrahim, 2018).

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu instrument pokok dan instrument penunjang. Instrument pokok merupakan peneliti itu sendiri sedangkan instrument penunjang merupakan pedoman wawancara dan kuesioner.

#### **1. Instrumen pokok**

Instrument pokok dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dapat dikatakan instrument karena peneliti berkaitan langsung dengan responden serta dapat memahami dan menilai interaksi pada saat di lapangan.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pelapor hasil dari penelitiannya. Peneliti membutuhkan instrument penunjang untuk membantu peneliti sebagai instrument pokok.

## 2. Instrumen Penunjang

Instrumen penunjang dari penelitian ini adalah menggunakan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

### a. Instrumen Observasi

Instrumen observasi pada penelitian ini yaitu berupa pedoman observasi yang akan diisi oleh peneliti dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini. Pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti terlampir.

### b. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara pada penelitian ini yaitu terdapat kisi-kisi wawancara, pedoman wawancara, serta pedoman transkrip hasil wawancara. Kisi-kisi wawancara dan pedoman wawancara telah disediakan oleh peneliti dengan beberapa aspek yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan terperinci mengenai profil sekolah, proses implikasi kurikulum merdeka di SDN Kalanganyar 1 serta proses penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Informan untuk wawancara ini yaitu kepala sekolah SDN Kalanganyar 1, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN Kalanganyar 1, serta perwakilan siswa kelas IV SDN Kalanganyar 1. Pedoman wawancara serta kisi-kisi wawancara yang digunakan oleh peneliti terlampir.

### c. Instrumen Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk melengkapi data-data yang belum tersedia pada saat melakukan wawancara serta observasi, serta untuk menguatkan data yang didapat oleh peneliti. Studi dokumentasi ini berbentuk pedoman dokumentasi yang telah dirancang oleh peneliti terlampir.



#### d. Instrumen Angket

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini terdapat kisi-kisi angket siswa serta pedoman angket siswa. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dan peneliti sudah menyiapkan jawaban yang dapat dipilih oleh siswa dari angket yang telah disusun. Dengan tujuan untuk mengambil data mengenai karakter religius pada siswa secara tertulis dan pasti dengan waktu yang efektif. Pedoman serta kisi-kisi kuesioner yang digunakan oleh peneliti terlampir.

### G. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019) “penelitian kualitatif dapat memvalidasi temuan atau data ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sebenarnya pada objek yang diteliti. Maka dari itu, validitas data digunakan untuk menentukan data yang dikumpulkan sudah valid atau belum”. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi.

1. Uji *Kredibilitas*, yaitu “data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan melakukan perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member *check*” (Sugiyono, 2019, hlm. 270).
2. Uji *Transferability*, “peneliti harus menjelaskan secara rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya atas temuannya sehingga oranglain dapat menyusun laporan dengan memahami dan menerapkan temuannya” (Sugiyono, 2019, hlm. 276).
3. Uji *Depenability*, “dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian” (Sugiyono, 2019, hlm. 277).
4. Uji *Konfirmability*, “verifikasi hasil penelitian mengenai proses yang dilaksanakan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfrmability” (Sugiyono, 2019, hlm. 277).